BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Way Gubak Bandar Lampung kelas IV semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015 pada tema indahnya kebersamaan. Jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Siswa dikelompokkan menjadi 8 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 selama dua bulan dari tanggal 22 September sampai dengan 11 Oktober 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV berjumlah 32 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti, dan kepala sekolah sebagai penanggungjawab.

D. Materi Pembelajaran

Untuk menentukan mata pelajaran dan materi pokok yang akan digunakan dalam penelitian ini dipilih pada tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV semester I.

Berdasarkan kurikulum 2013, materi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Materi ini akan dipelajari di kelas IV kelas V dan VI.
2) Sekolah mempunyai buku paket yang relevan.
3) Materi pembelajaran ini dilaksanakan dalam waktu 3 pertemuan dengan setiap pertemuan 3 x 40 menit, dan masing-masing pertemuan ditutup dengan tes tertulis.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan daur/siklus, setiap siklus terdiri dari pererncanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah-langkah penelitian ditunjukkan dalam bagan berikut:

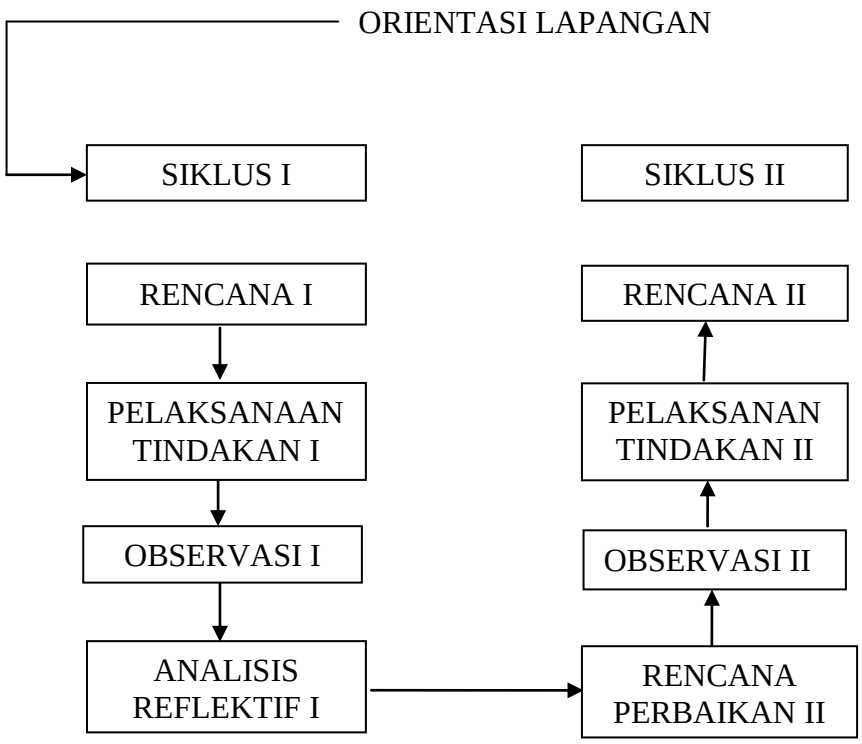

Gambar 3.1. Langkah – langkah pelaksanaan penelitian

E. Pelaksanaan Penelitian

1) Siklus I

A. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

1) Membuat rancangan pembelajaran matematika yang dilakukan dikelas sebagai tindakan pada siklus I.
2) Rencana pembelajaran, yang memuat mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah-langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan penilaian.
3) Membuat lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan soal tes.
4) busur sejumalah kelompok.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal meliputi :
   a) Guru mengucapkan salam di depan kelas.
   b) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil
   c) Guru membagi busur kepada tiap-tiap kelompok.
   d) Guru mengadakan tanya jawab tentang sudut –sudut pada ruang kelas dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi.
2) Kegiatan inti meliputi :
   a)Guru menginfomasikan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok harus memegang busur.
   b) Guru dan siswa mengadakan kesepakatan, busur dipegang oleh 1 orang danyang lain mengamati hasil pengkuran.

c) Guru memberi contoh cara mengukur sudut dengan mengukur suatu benda yaitu jam.

Langkah-langkah penggunaan :

a) Siswa yang memegang busur, meletakkan busur di atas jam.

b) Siswa yang lain, mengukur besar sudut jam.

c) Kermudian siswa menggambar kan hasil sudut itu pada lembar yang telah di bagikan.

d) Siswa diberi tugas menggambar rumah adat dengan menentukan besar sudut – sudut nya.

3) Kegiatan Akhir :

a) Pengecekan keterampilan siswa, tentang penggunaan busur dalam menjumlah pengukuran sudut dengan cara mengukur sudut pada jam.

b) Pemberian tugas (PR terdiri dari 5 soal)

C. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran, Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan

D. Evaluasi

1) Evaluasi proses, pada saat siswa menggunakan busur untuk mengukur benda – benda lain.

2) Evaluasi tertulis, pada saat siswa mengerjakan lembar tes.

e) Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini , peneliti akan tahu kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

2. Siklus II

A. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

a) Silabus, yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/alat bahan belajar dan penilaian.

b) Rencana pembelajaran, yang memuat mata pelajaran, kelas/semester materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah-langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan penilaian.

c) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.

d) Alat dan bahan (busur dan jam dinding) pada setiap kelompok.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal meliputi :

a) Guru mengucapkan salam di depan kelas.

b) Mengerjakan tugas PR.

c) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (berpasangan)

d) Guru membagi busur dan jam kepada tiap-tiap kelompok.

e) Guru mengadakan tanya jawab tentang pengukuran sudut dengan beberapa benda yang ada di sekitar ruang kelas dengan tujuan merangsang siswa agar termotivasi.

2) Kegiatan inti meliputi :

a) Guru menginfomasikan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok harus memengang busur dan jam

b) Guru dan siswa mengadakan kesepakatan ada meletakkan busur, ada yang mengukur, dan ada yang menggambar nya di lembar kerja.

c) Guru membericontoh cara menjumlah mengukur sudut dengan menggunakan busur.

Misalnya : 45 derajat

Langkah-langkah penggunaan :

1) Siswa yang meletakkan busur di atas jam.

2) Siswa mengukur nya dari angka 12 sampai angka 3.

3) Kemudian di hitung besar sudut nya

3) Kegiatan Akhir :

a) Pengecekan keterampilan siswa, tentang penggunaan media realia dalam pengukuran sudut dengan cara mengukur sudut pada jam.

b) Pemberian tugas untiuk dikerjakan di rumah.

c) Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan tentang materi pelajaran.

C. Observasi

Observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran pada siklus I. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan pada siklus I.

D. Evaluasi

1) Evaluasi proses, pada saat siswa menggunakan busur dalam menghitung besar sudut.

2) Evaluasi tertulis, pada saat siswa mengerjakan lembar tes.

E. Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi pada siklus I dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti akan tahu kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada silkus I.

Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus II, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

F. Rincian Prosedur Penelitian

1. Faktor yang diteliti

   Faktor yang diteliti adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran

2. Data Penelitian

   Data penelitian berupa kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada setiap siklus

G. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data selama penelitian, alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes.

a) Tes awal *(Pretest)* dilakukan untuk menentukan kelompok belajar.

b) Tes akhir *(Posttest)* proses kegiatan pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan dengan penggunaan media realia.

H. Instrumen Penelitian

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

   LKS digunakan pada siklus I sebagai tes awal *(Pretest*) untuk menentukan pemahaman siswa tentang sudut sebelum menggunakan media realia. Selanjutnya, dari nilai siswa dapat ditentukan pembagian kelompok.

2. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

   LKK digunakan saat proses pembelajaran dengan media realia dan untuk memberikan pemahaman langsung berupa langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Instrument ini digunakan pada saat tes akhir *(Posttest)* untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pada setiap siklusnya. Tes hasil belajar ini berisikan soal yang sama pada saat test awal *(Pretest)* sehingga terlihat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media realia pada proses pembelajaran.

I. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

Hasil belajar siswa diperoleh dari pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan diukur dengan tes hasil belajar. Hasil belajar siswa dihitung dengan mengambil rata-rata nilai tes yang diberikan setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam setiap siklus digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum NS}{N}$$

Keterangan: $\bar{x}$ = Nilai rata-rata tes

$\sum NS$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Penentuan untuk kelompok didasarkan pada kriteria hasil belajar yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Kategori Skor Peningkatan Hasil Belajar Dalam Penghargaan Kelompok

No	Kategori	Skor
1	Nilai kuis/ tes terkini turun lebih dari 10 poin dibawah nilai awal	5
2	Nilai kuis/ tes terkini turun sampai dengan 10 poin dibawah nilai awal	10
3	Nilai kuis/ tes terkini turun sampai dengan 10 poin diatas nilai awal	20
4	Nilai kuis/ tes terkini lebih dari10 poin diatas nilai awal	30

Sumber: *Robert E. Slavin, 2009:333*

Penghargaan kelompok diberikan berdasarkan rata-rata nilai peningkatan yang diperoleh masing-masing kelompok dengan memberikan predikat tim baik, tim hebat, dan tim super. Kriteria penghargaan kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Rata-Rata Peningkatan Kelompok

No	Skor Tim	Penghargaan
1	$15 \leq N < 20$	Tim baik
2	$20 \leq N < 25$	Tim hebat
3	$N \geq 15$	Tim super

Sumber: *Robert E. Slavin, 2009:199*

b. Indikator Keberhasilan

Indikator yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah persentase hasil belajar siswa memperoleh nilai ≥ 60 mencapai 75% selama kegiatan pembelajaran berlangsung.